

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOLABORATIF, HOLISTIK, INTEGRATIF, KREATIF & INOVATIF DI KECAMATAN SUKARESMI

Sri Watini¹, Ratu Romdhonah², Yati
Suhayati³, Nida Nurfaidah⁴, Esi
Sutarsih⁵, Eva Sofiah⁶, Wawan HS⁷

1), 2), 3), 4), 5), 6) Pasca PAUD, Universitas
Panca Sakti Bekasi

7) STMIK Bani Saleh Bekasi

Sejarah artikel

Diterima: 17 Januari 2023

Revised: 04 Maret 2023

Diterima: 06 Maret 2023

Email: raturomdonah@gmail.com



Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Sukaresmi Pandeglang Banten, dengan fokus kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui pembinaan terhadap lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Sukaresmi yaitu kolaboratif holistik integratif, kreatif dan inovatif, program yang kami laksanakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini diantaranya: pendampingan penyusunan 8 SNP PAUD, bimbingan dan pendampingan pembuatan/penyusunan proposal izin pendirian dan izin operasional, sosialisasi pembelajaran melalui tv sekolah, bimbingan kegiatan pembelajaran mengenalkan kearifan budaya lokal pada anak, sosialisasi dan penyuluhan stunting pada lembaga PAUD dan masyarakat sekitar. Pendampingan dilakukan pada 24 lembaga PAUD yang terdapat di 10 Desa di Kecamatan Sukaresmi Pandeglang Banten, dengan menjalankan program sesuai kebutuhan lembaga dan Desa setempat. Tujuan dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu berupaya memberikan pendampingan sesuai dengan harapan masyarakat dan dapat memberikan penguatan untuk mengembangkan potensi lokal daerah melalui pembelajaran menuju PAUD berkualitas. Harapan besarnya yaitu anak usia dini saat ini dapat menjadi generasi muda yang berakhlak, sehat, cerdas dan mengenal akar budaya mereka masing-masing, selain itu dapat mengembangkan potensi lokal daerah menjadi sumber pendapatan daerah. Sehingga tidak ada lagi Desa termiskin dan tertinggal di Kabupaten Pandeglang.

Kata kunci: Kolaboratif; Holistik; Integratif; Inovatif; Kreatif

Abstract

Community service carried out in Sukaresmi Pandeglang District, Banten, with a focus on community service activities through fostering PAUD institutions in the Sukaresmi District, namely collaborative, integrative, creative and innovative holistic, the programs we carry out in this Community Service include: assistance in preparing 8 SNP PAUD, guidance and assistance in making/preparing proposals for establishment permits and operational permits, socialization of learning through school television, guidance of learning activities to introduce local cultural wisdom to children, socialization and counseling on stunting in PAUD institutions and the surrounding community. Assistance was carried out at 24 PAUD institutions in 10 villages in Sukaresmi Pandeglang District, Banten, by implementing programs according to the needs of local institutions and villages. The purpose of this series of community service activities is to strive to provide assistance in accordance with community expectations and to be able to provide reinforcement to develop local regional potential through learning towards quality PAUD. The big hope is that today's early childhood can become a young generation who are



moral, healthy, intelligent and know their respective cultural roots, besides that they can develop the local potential of the region to become a source of regional income. So that there are no more poorest and lagging villages in Pandeglang Regency.

Keywords: Collaborative; Holistic; Integrative; Innovative; Creative

1. PENDAHULUAN

Fakta bahwa Indonesia merupakan negara yang mempunyai wilayah yang begitu besar, sebuah tantangan besar bagi seluruh komponen yang ada di dalamnya untuk dapat mengelola sumber daya alam yang terkandung didalamnya khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa, diharapkan dapat berperan aktif dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di daerah masing-masing, namun tanpa merusak sumber alam itu sendiri. Prinsip ramah lingkungan haruslah menjadi perhatian utama, sehingga sumber daya alam tersebut tetap memberikan kesejahteraan kepada masyarakat sekitar. Prinsip ramah lingkungan selaras dengan kalimat pertama dalam Declaration Toward a Global Ethic yaitu menghormati komunitas, makhluk hidup, umat manusia, binatang, tumbuhan-tumbuhan dan bagi pemeliharaan bumi, udara, air, dan tanah [1].

Sumber daya alam secara historis merupakan faktor perkembangan penting untuk banyak negara [2]. Karena menurut pandangan islam pengelolaan sumber alam yang baik akan membawa kebaikan bagi hidup dan kehidupan. Sependapat dengan Damayanti "Allah menciptakan alam semesta ini untuk kesejahteraan umat manusia, manusia diperintahkan untuk mengelola alam agar dapat dimanfaatkan guna keperluan hidup mereka" [3].

Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang Banten merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Pandeglang yang mempunyai banyak potensi lokal untuk dikembangkan sebagai upaya dalam menambah pendapatan daerah jika dikelola dengan baik. Kecamatan Sukaresmi berada di wilayah selatan kabupaten Pandeglang Banten, di kecamatan inilah tempat kami melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Mahasiswa Pascasarjana PAUD Universitas Pancasakti Bekasi, dengan arahan dan bimbingan dari Ibu Dr Sri Watini M,Pd.

Selain mempunyai potensi lokal yang banyak, ada beberapa temuan lapangan yang kami temukan diantaranya terdapat 2 lembaga yang belum mempunyai perizinan setelah 3 tahun berdiri, Kecamatan Sukaresmi juga termasuk Kecamatan yang kaya akan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini, selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Camat H.M Windu Darodjat S.STP.MSi, Kecamatan Sukaresmi merupakan salah satu daerah tertinggal di Kabupaten Pandeglang Banten yang memiliki 10 Desa yaitu Desa Sukaresmi, Desa Cikuya, Desa Weru, Desa Kubang kampil, Desa Pair kadu, Desa Perdana, Desa Karyasari, Desa Sidamukti, Desa Cibungur, dan Desa Seuseupan. Dari 10 Desa tersebut terdapat 2 Desa yang lokus stunting yaitu Desa Cibungur dan Desa Kubangkampil, oleh karena itu Bapak Camat Kecamatan Sukaresmi berharap melalui PKM ini kami dapat membantu Upaya pencegahan Stunting melalui kegiatan program pembelajaran di lembaga PAUD.

Wilayah Kecamatan Sukaresmi Ini merupakan wilayah yang cukup luas bagi PKM Pandeglang, karena kami harus bisa menjangkau setiap lembaga PAUD yang ada di setiap Desa di kecamatan Sukaresmi dengan harapan dapat memberikan manfaat yang luas untuk masyarakat, sesuai dengan harapan sebagaimana harapan Ibu Dr Sri Watini, M.Pd yang memberikan saran untuk kami mahasiswa PKM Pandeglang, beliau menyampaikan bahwa "Ilmu yang sedikit ini kita amalkan tidak hanya pada sebagian dari masyarakat, tapi upayakan dapat diamalkan pada masyarakat yang lebih luas, sehingga ilmu ini akan mempunyai nilai yang besar dan manfaat yang lebih banyak, bukan hanya di masyarakat tapi hakikatnya akan kembali pada diri kita sendiri".

Ibu Dr Sri Watini menambahkan satu kegiatan pada program kegiatan PKM Pandeglang yaitu mensosialisasikan TV Sekolah untuk memudahkan dalam pembelajaran. Program PKM kami yang sebelumnya adalah: pendampingan dan pelatihan manajemen administrasi serta bimbingan dan pendampingan pembuatan/penyusunan proposal izin pendirian dan izin operasional yang akan dilaksanakan pada satu Desa dengan dua lembaga. Namun setelah melihat permasalahan dilapangan dan berdasarkan hasil konsultasi kami dengan Ibu Dr Sri Watini, M.Pd. maka Program yang kami lakukan adalah "Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasakti Kolaboratif, Holistik, Integratif, Inovatif, Kreatif Di Kecamatan Sukaresmi".

Adapun yang di maksud dengan Kolaboratif, Holistik, Integratif, Kreatif & Inovatif yang di maksud adalah:

Kolaboratif

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kolaborasi yaitu bekerja sama. Dalam hal ini kami memang membutuhkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti yang telah disebutkan diatas, guna mendapatkan saran atau masukan berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan di daerah tersebut.

Kolaborasi adalah bekerja bersama khususnya dalam usaha penggabungan pemikiran. Dari penjelasan diatas kolaborasi ini yaitu menjalin kerja sama untuk menyamakan suatu persepsi dalam sebuah pekerjaan atau kegiatan [4].

Kolaborasi adalah suatu proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu keberhasilan bagi kedua belah pihak yang mana sebagai bentuk proses sosial yang saling membantu dalam kegiatan untuk mencapai tujuan bersama [5]. Dapat diartikan juga kolaborasi adalah interaksi sosial saling berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan bersama.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, berkaitan dengan PKM yang kami lakukan mengenai kolaboratif yaitu, pada pelaksanaannya berbagai program kegiatan yang dilakukan adalah hasil kerjasama kami dengan berbagai pihak diantaranya Lembaga PAUD dalam hal ini Kepala sekolah dan Guru, Kormin Dikpora Kecamatan Sukaresmi Pandeglang, Bapak Camat Kecamatan Sukaresmi Pandeglang, Orangtua/Wali murid dari seluruh siswa PAUD di Kecamatan Sukaresmi Pandeglang, para Kepala Desa di Kecamatan Sukaresmi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM kami, kami berharap dengan adanya PKM yang kami lakukan ini dapat memberikan pengalaman berharga yang dapat diimplementasikan dan diprogramkan secara rutin baik di lembaga PUD maupun masyarakat khususnya di Kecamatan Sukaresmi Pandeglang Banten.

Holistik

Arti kata Holistik yaitu Keseluruhan menurut kamus besar bahasa Indonesia. Istilah holistik merupakan sebuah peristilahan yang berasal dari bahasa Inggris dari akar kata “whole” yang berarti keseluruhan. Pemahaman lain Holistik yaitu secara menyeluruh. Dengan pengambilan makna dasar seperti ini, paradigma holistik dapat diartikan sebagai suatu cara pandang yang menyeluruh dalam mempersepsi realitas [6]. Persamaan persepsi dari holistik yaitu setiap aspek yang menjadi satu kesatuan yang utuh.

Holistik artinya penanganan anak usia dini secara utuh/menyeluruh yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak [7].

Berdasarkan pemaparan diatas tentang Holistik dalam kegiatan PKM ini adalah bahwa program kegiatan yang kami lakukan tidak terfokus pada satu program kegiatan, namun mencakup keseluruhan program, diantaranya upaya pencegahan stunting pada 4 lembaga PAUD yang terdapat di Desa Cibungur dengan peserta anak-anak terdiri dari 20 anak, yaitu dilaksanakannya Program Holistik Integratif dalam bidang kesehatan seperti Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK), pengenalan makanan sehat gizi seimbang, Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Selain itu mengenalkan kerajinan peralatan rumah tangga yang terbuat dari bambu sebagai kerajinan khas daerah di Desa Kubang kampil diikuti oleh 6 orang Guru PAUD Darul Hikam, untuk mengenalkan makanan khas daerah (Toe) adalah di Desa Pasir Kadu yang terdiri dari 6 lembaga PAUD terdiri dari 35 orang anak, dan mengenalkan profesi seorang nelayan Kerang yang merupakan khas daerah Pesisir pantai di Desa Sidamukti diikuti oleh 15 orang Guru PAUD dari 5 lembaga, juga mengenalkan pembuatan telur asin di Lembaga PAUD yang terdapat di Desa Weru dan Desa Cikuya yang terdiri dari 10 orang Siswa dan 5 orang Guru PAUD, serta kegiatan-kegiatan lain sesuai dengan situasi dan kondisi pada masing-masing Desa

Integratif

Integrasi menurut KBBI adalah pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat”. Integrasi beberapa aspek yang mempunyai keterkaitan satu sama lain, yang kemudian bergabung untuk saling melengkapi sehingga menjadi satu bagian yang utuh. Integratif adalah rancangan (kebijakan) di buat secara terpadu yaitu dengan menyatukan, menghubungkan, atau mengaitkan sehingga tidak ada yang berdiri sendiri atau terpisah-pisah [8]. Integratif/terpadu artinya penanganan anak usia dini dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat [9].

Gambaran integratif dapat dipahami yaitu adanya keterkaitan antara komponen yang satu dengan yang lain dalam beberapa hal. Integrasi terkait dengan kegiatan PKM yang kami lakukan adalah pada kenyataannya dalam pelaksanaan kegiatan seluruh program yang dilakukan tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada pelaksanaannya dilapangan kami secara teknis menyatukan lembaga-lembaga PAUD yang berada di Desa yang sama dalam satu kegiatan sesuai dengan permasalahan yang kami temukan di setiap Desa. Sehingga harapan semua pihak permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik, tentu saja penyelesaian masalah tersebut terlaksana dengan adanya keterlibatan berbagai pihak diantaranya pihak kesehatan sebagai upaya dalam pencegahan stunting, selain itu nelayan kerang sebagai upaya mengenalkan makanan khas daerah dan profesi /pekerjaan seorang

nelayan kerang, pengrajin kerajinan rumah tangga sebagai upaya mengenalkan budaya khas daerah lokal, peternak bebek/itik untuk mengenalkan kepada anak cara membuat telur asin dan lain sebagainya.

Kreatif dan Inovatif

Menurut KBBI kreatif yaitu Memiliki Daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan, atau kemampuan menciptakan ide atau gagasan baru. Adapun inovatif yaitu bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru. Kreatif dan Inovatif bisa juga diartikan suatu hal baru yang merupakan hasil pemikiran baik berupa ide atau berupa hasil karya.

Kreatif dapat didefinisikan dalam empat dimensi *Four P's Creativity* yaitu dimensi person, process, product dan press adalah sebagai berikut:

- 1) Definisi kreatif dalam dimensi kepribadian merupakan upaya untuk mendefinisikan kreatif dalam berfokus pada individu yang kreatif.
- 2) Definisi kreatif dalam dimensi proses. Merupakan upaya untuk mendefinisikan kreatif yang berfokus pada proses berpikir untuk menghasilkan ide-ide unik dan kreatif.
- 3) Mendefinisikan kreatif pada tingkat produk.

Definisi dimensi produk adalah upaya untuk mendefinisikan kreatif yang terfokus pada produk atau hal-hal yang diciptakan individu, baik elaborasi atau fusion yang baru atau sudah ada maupun yang inovatif. 4) Definisi kreatif dari dimension press. Definisi dan akses kreatif yang menekankan pada faktor penindas dan pendorong, pendorong internal (ego berupa atau keinginan untuk bereaksi atau berpartisipasi dalam ego kreatif), dorongan eksternal, sosial, dan psikologis [10].

Dari keempat definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kreatif adalah pribadi yang melakukan proses berpikir yang menghasilkan ide baru atau pembaharuan yang dapat mendorong pada suatu reaksi dalam berpartisipasi baik secara individu atau sosial.

Kreatif adalah ketika seseorang mampu menciptakan sesuatu yang beragam. Kreatif dapat diartikan keragaman hasil karya [11]. Inovatif berarti kemampuan untuk memperkenalkan sesuatu yang baru". Jadi Inovatif itu dapat menunjukkan kebaruan dari suatu hasil karya. Inovasi sebagai metode dalam pengembangan produk baru yang memberikan manfaat lebih dari sebelumnya.

Melalui kegiatan PKM yang dikemas dalam program kegiatan, kami melakukan pembaharuan dalam pembelajaran sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan bermakna diantaranya adalah kami bersama Guru PAUD membuat inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan kulit Toe sebagai media untuk membuat bingkai foto dan kolase, selain itu kami menciptakan games untuk anak dengan membuka Toe bersama sama serta kami membuat inovasi baru membuat olahan Toe menjadi makanan yang disukai anak hasil kerjasama dengan wali murid yaitu mengolah Toe menjadi sate. dipenghujung kegiatan kami mengadakan *Market Day* anak anak untuk mengenalkan makanan khas daerah.

Pendampingan dan Pelatihan Manajemen Administrasi Sekolah

Sebagaimana layaknya sebuah lembaga, sekolah juga mempunyai manajemen administrasi yang harus dikelola dengan baik. Manajemen administrasi sekolah meliputi administrasi sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, kesiswaaam, kurikulum, pembiayaan dan humas.

Adapun manajemen adalah suatu "proses perencanaan pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas". Melihat penjelasan diatas, manajemen itu adalah suatu kemampuan dalam mengkoordinir suatu kegiatan dalam suatu lembaga yang terencana dan berjalan dengan teratur [12].

Manajemen merupakan inti dari Administrasi karena manajemen merupakan alat pelaksana utama dari administrasi. jadi administrasi dan manajemen tidak dapat dipisahkan, hanya kegiatannya yang dapat dibedakan. Manajemen dan Administrasi adalah suatu perangkat yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya [13].

Manajemen dapat diartikan sama dengan istilah administrasi atau pengelolaan, yaitu segala usaha bersama untuk mendayagunakan sumber-sumber, baik personal maupun material secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal. Berdasarkan Fungsi pokoknya, istilah manajemen dan administrasi mempunyai fungsi yang sama yaitu: merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi. Manajemen dan administrasi adalah perangkat tatalaksana dalam suatu lembaga sesuai dengan fungsinya untuk mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien.

Administrasi yaitu sebagai suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien [14]. Administrasi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang yang berada dalam suatu lembaga untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Manajemen merupakan inti dari Administrasi karena manajemen merupakan alat pelaksana utama dari administrasi. jadi administrasi dan manajemen tidak dapat dipisahkan, hanya kegiatannya yang dapat dibedakan. Antara manajemen dan administrasi adalah dua hal yang berbeda kegiatan tapi keduanya saling mengikat dalam mencapai tujuan yang sama. Berdasarkan Fungsi pokoknya, istilah manajemen dan administrasi mempunyai fungsi yang sama yaitu : merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa di lembaga PAUD Manajemen dapat diartikan sebagai administrasi atau pengelolaan, guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal. Berkaitan dengan Kegiatan PKM yang kami lakukan dalam Pendampingan Manajemen administrasi sekolah merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan administrasi pendidikan yang tertib dan teratur untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pendidikan bagi kepala sekolah dan guru. Hal ini bertujuan agar meningkatkan kemampuan dalam administrasi dan akan menambah nilai positif serta meningkatkan efisiensi mutu dan perluasan pada kinerja di dunia pendidikan.

Pendampingan dan pelatihan kami lakukan untuk pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan Pusat Kegiatan Gugus PAUD di Kecamatan Sukaresmi yang bertempat di PAUD El Qonaah Desa Cikuya Kecamatan Sukaresmi Pandeglang Banten dengan harapan Kepala Sekolah dan Guru PAUD di Kecamatan Sukaresmi memiliki kompetensi yang baik sesuai dengan standar kelayakan minimum dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka di lembaga PAUD, adapun pendampingan salahsatunya dilakukan pada persiapan Akreditasi Lembaga dengan mendampingi lembaga PAUD dalam menyusun 8 SNP PAUD.

Pendampingan Pembuatan/ Penyusunan Proposal Izin Pendirian dan Izin Operasional PAUD

Seiring berkembangnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini, hal ini menumbuhkan minat masyarakat untuk menyelenggarakan lembaga PAUD, baik secara perorangan atau kelompok. PAUD adalah pendidikan non formal sebagaimana telah dijelaskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bagian kelima pasal 26. Namun tidak sedikit yang belum mengetahui atau menemukan hambatan dalam legalitas pendirian lembaga.

Secara teori izin diatur didalam peraturan perundang-undangan asalkan dilakukan menurut aturan yang berlaku. Izin biasanya berkaitan dengan kebijakan dan peraturan pada suatu instansi atau situasi tertentu.

Bila pembuat peraturan umumnya tidak melarang suatu perbuatan, tetapi masih juga memperkenalkannya asal saja diadakan secara yang ditentukan untuk masing-masing hal konkret, keputusan administrasi negara yang memperkenankan perbuatan tersebut bersifat suatu izin [15]. Secara garis besar izin itu adalah memperbolehkan sesuatu selama tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Penjelasan dari arti luas dan sempit, izin terdiri dari sistem:

1. Larangan.
2. Persetujuan yang merupakan dasar kesesuaian (izin).
3. Ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan izin [16].

Pada intinya izin itu adalah suatu sikap tegas dan jelas akan suatu hal, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Izin adalah salah satu instrumen yang paling banyak digunakan dalam hukum administrasi, untuk mengemudikan tingkah laku para warga Perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha /kegiatan tertentu, baik dalam bentuk izin maupun tanda daftar usaha. Izin disini ada yang berbentuk pembolehan dengan sikap dan ada pula izin yang berupa legalitas, atau berupa dokumen yang mempunyai kekuatan hukum.

Dan Perizinan adalah dokumen dan bukti legalitas yang diberikan terhadap perorangan maupun badan hukum untuk kegiatan usaha maupun non usaha berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini izin pendirian dan izin operasional lembaga PAUD diatur dalam Permen Nomor 84 Tahun 2014 Pasal 6 dan pasal 7. Perizinan merupakan izin dalam bentuk baku yaitu berupa dokumen yang mempunyai kekuatan hukum yang jelas.

Perizinan adalah salah satu bentuk pelayanan fungsi pengaturan dan bersifat pengendalian yang dimiliki oleh pemerintah terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang dikemukakan diatas berkaitan dengan program kegiatan Pendampingan PKM yang kami lakukan dalam hal ini adalah membantu lembaga untuk mendapatkan legalitas dari Dinas Pendidikan setempat pada PAUD Al Ikhlas yang terletak di Desa Sukaresmi dan PAUD Al Iman yang berada di Desa Pasirkadu mulai dari pembuatan dan penyusunan proposal permohonan izin pendirian hingga izin operasional.

Sosialisasi Pembelajaran Melalui TV Sekolah

Beragam media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan informasi sebagai bahan dalam pembelajaran untuk anak usia dini. Saat ini telah hadir sebuah gagasan baru yang merupakan sebuah ide cerdas dan kreatif dari Dr Sri Watini, M.Pd., Dkk, dengan “Nomor Hak hak rekam: 000224874”. TV sekolah untuk memudahkan guru untuk dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran. TV sekolah

merupakan inovasi untuk mempermudah pemerintah dan anak bangsa Indonesia meningkatkan mutu, intelektual dan karyanya". Dengan adanya TV Sekolah anak-anak mendapatkan tontonan yang berkualitas yang dapat membantu dalam bimbingan belajar di rumah.

TV sekolah didirikan tanggal 1 Juli 2020 dan telah memiliki hak cipta dan terdaftar hak paten Nomor: EC00202040424, tanggal 15 Oktober 2020. TV sekolah Wahana Kreasi (tvschool.id) telah terdaftar di PSE dengan Nomor: 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, tanggal 25 Januari 2022. TV sekolah Fordorum yang dibuat oleh Dr. Sri Watini, M. Pd., Karnadi dan Sigit Wiryawan [17].

TV Sekolah dapat melatih guru untuk lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran. TV sekolah adalah sebagai ajang kreatifitas dan juga pembelajaran guru-guru.

Melalui media TV Sekolah dapat membantu peserta didik yang didampingi oleh orang tua di rumah, maka peserta didik dapat menyimak, menalar dan mengeksplor apa yang peserta didik menerima sebagai pesan dari guru sebagai tutor secara online melalui media TV sekolah [18].

Dalam hal ini orang tua tidak lagi membuat orang tua bingung dalam mendampingi dan mengikuti perkembangan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah mereka.

Fitur TV Sekolah yang dikembangkan oleh Dwi Andrian, Sri Watini merupakan fitur yang menyajikan tayangan video edukatif yang merupakan kiriman siswa dan guru dari seluruh Indonesia, yang yang dapat diakses oleh siswa maupun guru dimanapun mereka berada [19]. Kegiatan sosialisasi pengenalan TV Sekolah pada PKM yang kami lakukan dilaksanakan di Desa Pasirkadu dengan narasumber Ibu DR Sri Watini M.Pd selaku dosen Pembimbing dan pembuat program TV Sekolah, pada tanggal 18 November 2022 dihadiri Bapak Sekertaris Kecamatan Sukaresmi Bapak Aslah Suartono, Bapak DR Wawan Herwansyah S.Kom, M Kom ketua Asosiasi Dosen Indonesia Bekasi Raya, Bapak Kepala Desa Pasirkadu Bapak Junaedi, dan 30 orang Guru PAUD sebagai peserta Sosialisasi. Semua peserta yang hadir antusias dan tertarik dengan penjelasan Ibu DR Sri Watini M.Pd Tentang TV Sekolah sebagai program pendidikan yang berkualitas untuk anak usia dini dan sebagai salah satu inovasi yang baik bagi para Guru PAUD. Akhir dari acara penjelasan tentang TV Sekolah ini sebagaian besar Guru PAUD yang hadir memberikan apresiasi terhadap Ibu Narasumber dan mereka akan mencoba mengimplementasikan dengan membuat TV Sekolah pada lembaga masing-masing.

Bimbingan Kegiatan Pembelajaran Mengenalkan Kearifan Budaya Lokal Pada Anak

Pendidikan anak usia dini adalah fase yang potensial untuk menanamkan nilai budaya lokal. Kegiatan Pembelajaran mengenalkan kearifan budaya dan kearifan lokal daerah adalah suatu yang dapat dikembangkan di lembaga PAUD. Pada setiap daerah mempunyai budaya yang bermuatan nilai dapat dikembangkan.

Kearifan lokal berasal kata Kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Lokal berarti setempat, dan wisdom berarti kearifan, jadi kearifan lokal dapat diartikan sebagai gagasan setempat yang bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakat [20]. Kearifan lokal bisa diartikan suatu kebijakan daerah setempat yang mengandung nilai baik, dapat berupa apapun yang dihasilkan dari daerah tersebut.

Kearifan lokal disebut sebagai pribumisasi Islam, dimana ajaran agama Islam dan tradisi lokal dijadikan landasan moral dalam kehidupan nyata kehidupan bermasyarakat karena penanaman nilai-nilai moral dapat dilakukan melalui pendidikan kearifan lokal. Dari pendapat diatas, kearifan lokal lebih mengarah kepada norma dan tradisi agama yang berlaku pada suatu daerah.

Kearifan lokal adalah kemampuan masyarakat dalam mengelola fasilitas yang diberikan Tuhan pada manusia, baik berupa alam fisik, alam hayati, komunitas masyarakat dan norma-normanya, budayanya dan agamanya. Dalam pemahaman diatas kearifan lokal adalah suatu anugrah dari Allah, yang ada di lingkungan sekitar kita, baik dalam suatu daerah atau masyarakat yang harus dikelola dengan baik, bertahan lama, dan menjadi ciri suatu masyarakat. Penting bagi kita untuk dapat melestarikan kearifan budaya lokal daerah untuk menjaga kekhasan dan keunikan suatu daerah, sebagai rasa syukur kita kepada Allah, dan pada akhirnya akan mengangkat nilai bangsa di mata dunia.

Budaya merupakan hasil pemikiran berupa cipta, rasa, dan karya [21]. Menurut pernyataan di atas budaya lokal itu dapat berupa tarian, bahasa, tradisi, makanan, kerajinan, yang diupayakan dan menjadi potensi lokal daerah. Disini kearifan lokal itu berupa hasil karya cipta, rasa, dan karya suatu daerah yang menjadi kekuatan dan ciri khas suatu daerah.

Bahwa keunggulan lokal adalah hasil pertanian, kreasi seni, tradisi, budaya, jasa, jasa, sumber daya alam, sumber daya manusia atau lain yang menjadi keunggulan suatu daerah [22]. Keunggulannya oleh setiap daerah sangat bervariasi. Keunggulan lokal harus dikembangkan melalui potensi daerah yang ada. Potensi daerah itu sendiri merupakan potensi sumber daya spesifik untuk suatu daerah. Melestarikan dan mengembangkan potensi dan keunggulan daerah adalah sebagai upaya mengenalkan generasi muda pada daerahnya sendiri dan paham betul tentangnya potensi dan nilai-nilai, serta budaya daerah itu sendiri.

Bahwa kontribusi budaya, interaksi sosial dan sejarah dalam perkembangan mental atau perilaku anak sangat berpengaruh. Pembelajaran berbasis budaya dan interaksi sosial mengacu pada aspek perkembangan sosio-historis-budaya, yang akan sangat berdampak pada persepsi, ingatan, dan cara berpikir anak [23]. Hal ini karena budaya mengajarkan anak tentang nilai-nilai budaya, sehingga mereka memahami lingkungan budayanya. Pentingnya mengenalkan budaya daerah sejak dini, karena akan berpengaruh kuat terhadap mental dan intelektual anak.

Anak usia dini merupakan seseorang yang sangat membutuhkan stimulasi maksimal dalam belajar untuk proses tumbuh kembang [24].

Dengan memperkenalkan kearifan lokal kepada pembelajaran anak usia dini, anak dapat mengenal nilai-nilai budaya dan berperan di dalamnya melestarikan nilai-nilai budaya daerah [25].

Berdasarkan program kegiatan PKM yang kami lakukan terkait dengan pengenalan budaya lokal yaitu diharapkan guru dapat berperan penting dalam memperkenalkan berbagai kearifan lokal yang ada di daerah masing masing dalam kegiatan pembelajaran anak. pengantar kearifan lokal dalam pembelajaran anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara, Salah satunya melalui permainan edukatif agar anak dapat mengenal nilai budaya yang terkandung didalamnya dan berperan aktif dalam melestarikan nilai-nilai budaya daerah. Selain itu kegiatan yang kami lakukan diantaranya mengenalkan kerajinan dari bambu yang dibuat peralatan rumah tangga, mengenalkan makanan khas daerah seperti kerang, Toe, Opak, telur asin dan lain sebagainya, yang dikenalkan oleh kami dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Sosialisasi dan Penyuluhan Stunting Pada Lembaga PAUD dan Masyarakat Sekitar

Stunting adalah suatu kondisi seorang anak mengalami gangguan pertumbuhan yang menyebabkan tinggi badannya tidak tumbuh sesuai dengan yang seharusnya. Oleh karena itu, anak stunting memiliki tubuh yang lebih pendek dibandingkan anak lain seusianya.

Stunting tidak serta merta terjadi. Pada umumnya, stunting dikarenakan tidak terpenuhinya asupan gizi. Kegagalan pertumbuhan biasanya sudah mulai nampak pada usia 4 bulan dan berlanjut sampai anak usia 2 tahun, dengan puncaknya pada usia 12 bulan [26].

Penyebabnya antara lain kondisi sosial ekonomi keluarga, praktik pemberian makan yang tidak tepat, dan jika anak menderita infeksi atau penyakit kronis. Stunting atau gagal tumbuh bukanlah faktor keturunan sebagaimana anggapan masyarakat pada umumnya. Akan tetapi stunting yang terjadi di Indonesia tidaklah dialami oleh keluarga yang tingkat kesejahteraannya sosial dan ekonominya diatas 40% Stunting 2017 [27].

Gizi buruk pada balita dapat berdampak dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dampak jangka pendeknya yaitu meningkatnya angka kesakitan dan, kematian dan disabilitas. Dampak jangka panjang dapat berpengaruh tidak tercapainya potensi yang ada ketika dewasa, perawakan pendek, mempengaruhi sistem kekebalan tubuh, menurunkan kecerdasan, produktivitas kerja dan fungsi reproduksi serta meningkatkan resiko (pada usia dewasa) untuk mengalami obesitas, menderita diabetes, hipertensi, penyakit jantung, keganasan dan penyakit degeneratif lainnya. Untuk itu sangatlah penting memberikan asupan gizi yang baik sejak dini agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal.

Kesehatan anak usia dini merupakan hal yang sangat penting karena berkaitan dengan kondisi anak saat bertumbuh, dimana 1000 hari pertama merupakan masa *golden age* [28].

Dimana pada usia tersebut syaraf-syaraf otak berkembang dengan dengan sangat pesat. Kesehatan dan gizi merupakan kebutuhan esensial anak yang harus terpenuhi dengan baik, disamping pendidikan, pengasuhan dan perlindungan.

Jika bayi pada usia 1000 hari pertama tidak dijaga dan diupayakan untuk mendapatkan asupan gizi yang seimbang, dan ini terjadi dalam jangka waktu menahun, maka perkembangan otak dan tumbuh kembang anak akan mengalami stunting, tubuh bayi akan tumbuh menjadi pendek.

Kesehatan dan gizi merupakan hal yang sangat penting, sehingga pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013, tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif yang meliputi layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan menjadi kebijakan pengembangan anak usia dini dengan melibatkan pihak terkait baik, instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, tokoh masyarakat dan orang tua.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan di Kecamatan Sukaresmi ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Kegiatan PKM yang kami lakukan secara tekhnis adalah dengan cara membuat 5 program kegiatan dengan membagi setiap kegiatan berdasarkan permasalahan masing masing pada lembaga PAUD di setiap Desa dengan tujuan agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tercapai sesuai dengan harapan, adapun jadwal proram kegiatannya adalah :

- ❖ Pendampingan Penyusunan 8 SNP PAUD.
- ❖ Pendampingan Pembuatan dan Penyusunan Proposal izin Pendirian dan izin Operasional PAUD.
- ❖ Sosialisasi Pembelajaran Melalui TV Sekolah.
- ❖ Bimbingan Kegiatan Pembelajaran Mengenalkan Kearifan Budaya Lokal Pada Anak.
- ❖ Sosialisasi dan Penyuluhan Stunting Pada Lembaga PAUD dan Masyarakat Sekitar.

Program kegiatan ini dilaksanakan atas rekomendasi dan hasil temuan kami serta hasil koordinasi dengan pemerintahan setempat, diantaranya: Bapak Camat Kecamatan Sukaresmi Pandeglang Banten, Bapak Kormin Dikpora, Bapak Kepala Desa dan Bapak Penilik. Kami mengunjungi Desa-Desa setempat untuk bersilaturahmi dengan para Kepala lembaga serta para guru PAUD, memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kami dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kemudian kami membuat jadwal kegiatan untuk program kegiatan yang akan dilaksanakan di lembaga PAUD pada masing-masing Desa.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kelima Program tersebut dilaksanakan pada Desa dan lembaga sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi dari masing-masing Desa dan lembaga, sesuai dengan arahan dari para kepala pemerintahan terkait yang disebutkan diatas.

3. PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang kami lakukan sesuai dengan program yang sudah terjadwalkan yaitu dengan mengambil topik “Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Panca Sakti Kolaboratif Holistik Integratif Inovatif Kreatif Di Kecamatan Sukaresmi Pandeglang Banten”. Kegiatan dilakukan dengan kolaborasi beberapa pihak terkait diantaranya : Desa, Kecamatan Sukaresmi, Kormin Dindikpora Sukaresmi, Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang, dan lembaga-lembaga PAUD yang ada di kecamatan Sukaresmi. Kegiatan dilakukan secara menyeluruh ke Desa-Desa yang ada di kecamatan Sukaresmi, dengan kegiatan yang berkaitan dengan program PKM Pandeglang. Kegiatan yang kami lakukan memberikan bimbingan dan pendampingan dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi guru dan peserta didik di lembaga PAUD, serta membawa manfaat bagi masyarakat khususnya kecamatan Sukaresmi.

Sebagai tindak lanjut dari bimbingan dan konsultasi yang kami lakukan maka kami membuat jadwal pelaksanaan program kegiatan PKM yang kami lakukan di Kecamatan Sukaresmi Pandeglang Banten. Program tersebut adalah diantaranya:

Pendampingan Penyusunan 8 SNP PAUD

Sebagaimana layaknya sebuah lembaga, sekolah juga mempunyai manajemen administrasi yang harus dikelola dengan baik. Manajemen administrasi sekolah meliputi administrasi sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, kesiswaan, kurikulum, pembiayaan dan humas atau yang di kenal dengan 8 Standar Nasional Pendidikan PAUD.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan Manajemen Administrasi Sekolah

Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan Pusat Kegiatan Gugus PAUD terhadap 24 Lembaga PAUD di Kecamatan Sukaresmi dalam mensosialisasikan 8 standar nasional (SNP) PAUD yang harus dimiliki oleh setiap lembaga untuk mempersiapkan penjaminan mutu lembaga menuju Akreditasi, kegiatan PKG PAUD dilaksanakan di PAUD El Qonaah Desa Cikuya Kecamatan Sukaresmi Pandeglang, yang dihadiri oleh bapak penilik PAUD dan sebagai peserta seluruh kepala sekolah dan Guru PAUD Se kecamatan Sukaresmi, Semua Guru antusias mengikuti kegiatan pendampingan ini, dan kami berperan aktif sebagai narasumber, sebagai tugas akhir kegiatan, masing masing lembaga membuat perencanaan program tahunan yang sesuai dengan perencanaan berbasis data.

Pendampingan Manajemen administrasi sekolah diharapandapat memeberikan khasanah keilmuan bagi semua Guru PAUD yang ada di Kecamatan Sukaresmi dan harapan semua Guru memiliki kompetensi yang baik sesuai dengan standar kelayakan minimum dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka di lembaga PAUD, selain itu melalui pendampingan dan pelatihan administrasi sekolah, para kepala lembaga PAUD dapat memahami dan melaksanakan manajemen administrasi dengan baik, rapi dan teratur. Yang lebih penting agar pendidik dan tenaga kependidikan memahami dan mengerti serta mampu membuat perangkat administrasi sekolah dengan baik dan benar.

Pendampingan Pembuatan dan Penyusunan Proposal Izin Pendirian dan Izin Operasional PAUD

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu lembaga PAUD dalam pembuatan izin operasional dan izin pendirian sekolah kepada lembaga TK Al Iman Desa Pasirkadu dan TK Al Rizki Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Pandeglang, Karena melihat permasalahan terhadap kedua lembaga tersebut yang sudah 3 tahun berdiri tetapi belum mempunyai legalitas pendirian lembaga, oleh karena itu kami membantu menyusun proposal, koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pandeglang dilanjutkan ke Dinas PUPR Kabupaten Pandeglang.

Pendampingan disini dalam arti membantu lembaga untuk mendapatkan legalitas dari Dinas Pendidikan setempat, mulai dari pembuatan dan penyusunan proposal permohonan izin pendirian hingga izin operasional.

Sosialisasi Pembelajaran Melalui TV Sekolah

Kegiatan sosialisasi TV sekolah diadakan di aula kantor Desa Pasirkadu. Pada kegiatan kami ini, mendapat penguatan dari Bapak Wawan Herwansyah, S. Kom. M. Si. beliau adalah Ketua Asosiasi Dosen Indonesia, Bekasi Raya. Pada kesempatan itu beliau memberikan motivasi dan semangat untuk Desa dan lembaga PAUD yang ada di wilayah Sukaresmi dengan memberikan beberapa solusi terkait dengan kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan TV sekolah. Hal ini juga dikuatkan kembali oleh Ibu Dr, Sri Watini, M.Pd. sebagai salah satu pemegang hak cipta dari TV Sekolah ini.

Kegiatan ini diikuti oleh 30 Orang Guru PAUD sebagai peserta dari 10 lembaga PAUD diantaranya PAUD mutiara Ibunda, PAUD Al Muiz, Puad Alesha, Kb Rois wali I, Kb Rois Wali II, PAUD Mekar Melati, PAUD Maritza, PAUD Al Ukhwwah, PAUD Al Fata, dan PAUD Nurul Fadilah, sebagai perwakilan dari 10 Desa yang ada di Sukaresmi. Acara dihadiri oleh Bapak Sekretaris Kecamatan Sukaresmi, Ibu Kasi PAUD Kabupaten Pandeglang, Bapak Penilik PAUD Sukaresmi. Semua peserta antusias dan tertarik terhadap program ini dan beberapa lembaga siap untuk mencoba membuat TV Sekolah pada lembaga masing masing.

Bimbingan Kegiatan Pembelajaran Mengenalkan Kearifan Budaya Lokal Pada Anak

Bimbingan pembelajaran ini dilakukan melalui Kegiatan pengenalan makanan khas daerah yang dilaksanakan di Desa Pasir Kadu kecamatan Sukaresmi Pandeglang Banten , kegiatan dilakukan oleh 6 lembaga PAUD diantaranya: TK Mutiara Ibunda, KB Al Muiz, KB Al Faiz, TK Al Iman, Kb Alesha, TK Annurahma. Pelaksanaan kegiatan bertempat di TK Mutiara Ibunda, adapun kegiatannya adalah mengenal makanan khas dari Desa Pasir Kadu yaitu Toe, Toe adalah sejenis binatang air yang bentuknya seperti kerang, hanya bedanya kerang hidup di air laut , sedangkan Toe hidup di air tawar, dari jenis makanan ini anak diharapkan mengenal Toe sebagai makanan khas daerah yang tidak ada di semua daerah, anak mengetahui pengolahannya dan dapat menyukainya, disamping itu kulit atau cangkang Toe ini dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran seperti berhitung, menempel/ kolase dll.

Selain mengenalkan makanan khas, kegiatan PKM juga dilakukan dengan mengenalkan kerajinan tangan yang terbuat dari bambu seperti peralatan rumah tangga misal : sair, tampah, kipas, bakul nasi dll, pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kubang Kampil Kecamatan Sukaresmi Pandeglang tepatnya di TK Darul Hikam, yang dihadiri oleh 6 Orang Guru dan 10 orang siswa PAUD Darul Hikam Desa Kubang kampil Kecamatan Sukaresmi Pandeglang Banten, kegiatan ini diperkenalkan kepada anak agar anak dapat mengenal bahan bahan , cara pembuatannya dan kegunaannya dari setiap alat kerajinan yang dibuat, secara sederhana kegiatan menganyam ini dilakukan oleh anak dengan media daun pisang.

Kegiatan Parenting juga dilakukan kepada masyarakat dalam hal ini wali murid yang berada di TK Maritza Desa Seuseupan Kecamatan Sukaresmi Pandeglang, Kegiatan parenting dihadiri dan disambut baik oleh Bapak Kepala Desa Seseupan beserta jajaran juga wali murid dari TK Maritza Kecamatan Sukaresmi, materi yang dibahas adalah pentingnya mendidik anak sejak dini dan sosialisasi pembuatan pupuk dengan bahan dasar sampah rumah tangga, mengingat lingkungan sekitar Desa Seuseupan adalah mayoritas petani sayuran, maka sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan kepada anak cara bercocok tanam yang baik adalah dengan menggunakan pupuk kompos yang dibuat dari limbah /sampah rumah tangga. Kegiatan parenting dihadiri oleh Kepala Desa Seuseupan, Komite Sekolah, 20 orang Wali murid beserta dewan guru dari TK Maritza, juga 20 anak. Kegiatan ini diharapkan agar guru dapat berperan penting dalam memperkenalkan berbagai kearifan lokal yang ada di daerah dalam kegiatan belajar anak. Selain mengenalkan kegiatan tersebut diatas, kegiatan mengenalkan budaya daerah dapat dilakukan dengan permainan tradisional.

Sosialisasi dan Penyuluhan Stunting Pada Lembaga PAUD dan Masyarakat Sekitar

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan Program kegiatan pencegahan dan penurunan Stunting dilaksanakan di TK Nurul Fadilah Desa Cibungur terdiri yang diikuti oleh 4 lembaga PAUD dan 20 orang anak yaitu: TK Nurul fadilah, TK Al Fata, Kb Rois Wali, dan TK Roudhotul ulumiyyah. adapun kegiatannya adalah pembiasaan melalui PHBS, praktek mencuci tangan di air mengalir dengan memakai sabun, dan pengenalan makanan sehat bergizi seimbang, kegiatan ini disambut dengan baik oleh Guru dan anak anak serta orangtua di Desa Cibungur Kecamatan Sukaresmi Pandeglang. Dari kegiatan ini diharapkan guru-guru yang mendapatkan penyuluhan bersama anak dan orang tua ada yang bersedia menjadi relawan kesehatan masyarakat, yang melakukan penyuluhan dan parenting pada masyarakat secara rutin. Sehingga dapat mencegah dan menurunkan stunting.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan Stunting pada Lembaga PAUD dan Masyarakat Sekitar

Sebagai kegiatan penutup kami mengadakan puncak kegiatan dengan menyelenggarakan Acara Market Day yang menyuguhkan makanan khas dari Desa masing-masing lembaga PAUD untuk memberikan penguatan pada guru untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui kearifan budaya lokal. Sebelumnya acara dibuka dengan kegiatan senam bersama peserta didik dan guru-guru dari lembaga PAUD di Kecamatan Sukaresmi. Selain itu melalui kegiatan Market Day secara tidak langsung mengenalkan literasi finansial terhadap murid-murid lembaga PAUD yang ikut serta.

4. KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan di Kecamatan Sukaresmi Pandeglang Banten merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan menarik bagi kami, berbagai harapan semoga melalui pendampingan dan pelatihan administrasi sekolah, para kepala lembaga dapat memahami dan melaksanakan manajemen administrasi dengan baik, rapi dan teratur. Pendampingan dan Pelatihan Administrasi Sekolah bertujuan agar pendidik dan tenaga kependidikan memahami dan mengerti serta mampu membuat perangkat administrasi sekolah dengan baik dan benar.

Dengan adanya pendampingan dan pembuatan proposal izin pendirian dan izin operasional, lembaga dapat membuat dan menyusun proposal pengajuan izin pendirian dan izin operasional dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh instansi terkait. Setelah mempunyai proposal untuk pengajuan perizinan lembaga, maka mereka dapat mengajukan proposal izin operasional ke Dindikpora dengan mudah dan segera mendapatkan perizinan.

Dengan adanya informasi tentang manfaat TV Sekolah pada lembaga, hal ini akan menjadi motivasi untuk para guru dalam mengembangkan pelajaran di sekolah.

Selain itu, dengan memanfaatkan potensi lokal ke dalam pembelajaran di PAUD maka hal ini akan menjadi pengenalan awal bagi generasi penerus, tentang potensi alam yang harus dilestarikan dan dikembangkan oleh para pemuda penerus bangsa. Selain sebagai pengenalan pada anak usia dini juga untuk mengajak dan menggugah masyarakat melalui orang tua wali murid, untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan potensi lokal yang harus dilestarikan supaya dapat menjadi salah satu sumber pendapatan daerah masing-masing.

Penurunan jumlah stunting dapat dicegah sejak dini, salah satunya melalui parenting di PAUD, dan pembinaan kesehatan di masyarakat melalui kader-kader kesehatan yang memberikan layanan kesehatan secara rutin kepada masyarakat.

5. SARAN

Bagi lembaga PAUD semoga lebih memahami manajemen administrasi sekolah menjaga administrasi sekolah dengan baik, rapi dan teratur.

Bagi lembaga yang sudah mendapatkan pendampingan pembuatan dan penyusunan proposal izin pendirian dan izin operasional bisa berbagi dengan lembaga lainnya yang belum mempunyai legalitas lembaga.

Walaupun di Desa tapi untuk teknologi dalam pembelajaran harus bisa menjadi terdepan melalui manfaat TV Sekolah sekolah.

Memanfaatkan potensi lokal dalam pembelajaran di PAUD sebagai pengenalan awal bagi generasi penerus, tentang potensi alam yang harus dilestarikan.

stunting dapat dicegah sejak dini melalui parenting di PAUD, dan terbentuknya kader kesehatan Desa untuk memberikan layanan kesehatan, serta penyuluhan secara rutin.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azis, A. (2019). Kajian Psikologi Konservasi untuk Pengembangan SDM melalui Program Go Green (Studi Kasus Pada Mahasiswa Penghuni Rusunawa UNNES). *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(1), 82-89.
- [2] Bakar, A. (2020). Hubungan Sumber Daya Alam dan Pertumbuhan Ekonomi Serta Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam. *Hukum Islam*, 20(1), 41-58.
- [3] Karim, A., Fuqohak, Z., & Atabik, A. (2022). Strategi Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis. *Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 3(2), 45-54.
- [4] Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi kolaborasi dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(1), 1-7.
- [5] Toyib, H., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. (2022). Kolaborasi Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Target dan Sasaran Kinerja LKPJ Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Nias. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 1508-1516.

- [6] Kurniawan, B. (2020). KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM HOLISTIK TELAAH PEMIKIRAN IKHWAN AS-SHAFA. An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, 7(2), 1-15.
- [7] Angkur, M., & Fatima, M. (2022). Penerapan Layanan Paud Holistik Integratif di Satuan Paud. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 4287-4296.
- [8] Juwara, R. (2021). PENERAPAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD. TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 1(1), 15-21.
- [9] Sarinastitin, E. (2019). Pendidikan holistik integratif untuk pembentukan karakter anak usia dini. Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 95-102.
- [10] Fikri, M. K., Filzah, A., & Imani, M. F. (2022). Pengaruh Kreatif, Inovasi Dan Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Daya Beli Konsumen. *JIMEK: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 117-138.
- [11] Heryanto, H., & Fradilla, D. (2021). Hubungan Guru Kreatif Dan Inovatif Dalam Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 106833 Desa Wonosari Tanjung Morawa Deli Serdang. *Jurnal Curere*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.36764/jc.v5i1.551>
- [12] Dr. H. AMKA, M. S. (2021). Buku Ajar MANAJEMEN DAN ADMINSTRASI SEKOLAH (Rizki Janata (ed.); 1st ed.). Nizamia Learning Center. www.nizamiacenter.com
- [13] Koisin, E., & Lalamafu, P. (2022). Pengantar Ilmu Administrasi Perspektif Administrasi Publik dan Bisnis. Media Sains Indonesia.
- [14] Angelya, A. A., Saputra, E. R., Amani, N., & Hariyanto, M. (2022). PENGORGANISASIAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN. Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi, 2(3), 97-105.
- [15] Priyola, M. (2022). PELAKSANAAN KEWENANGAN PEMERINTAH KOTA BENGKULU DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP BANGUNAN YANG TIDAK MEMILIKI IMB DITINJAU DARI SIYASAH DUSTURIYAH (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- [16] RAHMAN, M. A. PELAYANAN PERIZINAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMTSP) DI KABUPATEN PANGKAJENE.
- [17] Yunita, Y., & Watini, S. (2022). Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2603-2608.
- [18] Fitriani, F., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah dalam Mengembangkan Motivasi Belajar pada Anak Paud Pelita Hati. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2936-2941.
- [19] Anshorihyah, S., & Watini, S. (2022). Implementasi media tv sekolah dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini kelompok b di ra amal shaleh jember. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 135-144.
- [20] Kusna, S. L. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Berasrama di Bojonegoro. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 14(2).
- [21] Ardianto, J. S., Ismaya, E. A., & Syafarudin, M. (2022). Nilai-Nilai Tradisi Grebeg Besar di Demak. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 408-414. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.429>
- [22] Yusuf, W., & Rahmat, A. (2020). MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI BERBASIS BUDAYA LOKAL DI TK NEGERI PEMBINA TELAGA KABUPATEN GORONTALO. September, 207-218.
- [23] Afrianingsih, A., Sa'adah, I., Astuti, I. P., Salsabillah, A. P., Junaidi, M. H., Farida, N., ... & Musdalifah, A. (2021). KEGIATAN PEMBELAJARAN TK BUMI UKIR BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA DI JEPARA. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 8(1), 62-68.
- [24] Dini, J. P. A. U. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Sainifik Berbasis Kearifan Lokal untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1557-1565.
- [25] Yuniarni, D. (2021). Persepsi Guru Mengenai Pentingnya Pengenalan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 32-37.
- [26] Sutopo, B. (2021). Penyuluhan Pencegahan Stunting dan Pendampingan Parenting bagi Masyarakat Desa Ketoro. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1301-1310.
- [27] Prayitno, S. A., Utami, D. R., Safitri, N. M., Dewi, I. I., & Oktaviani, E. (2023). SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN EKADO DI DESA GINTUNGAN, KECAMATAN KEMBANGBAHU, KABUPATEN LAMONGAN. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 5(1), 23-30.

- [28] Anggryni, M., Mardiah, W., Hermayanti, Y., Rakhmawati, W., Ramdhanie, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Faktor pemberian nutrisi masa golden age dengan kejadian stunting pada balita di negara berkembang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1764-1776.